

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar merupakan tempat orang-orang berkumpul untuk melakukan kegiatan jual beli barang-barang kebutuhan hidup sehari-hari. Sebagai tempat umum, sangatlah perlu adanya pengawasan terhadap sanitasi pasar. Pengawasan dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit, baik antara pedagang dengan pembeli, pedagang dengan pedagang ataupun antara pembeli dengan pembeli. Pasar merupakan tempat manusia melakukan kegiatan jual beli untuk mendapatkan berbagai jenis bahan makanan seperti daging, ikan, sayur, buah sehingga dari aktivitas tersebut akan menghasilkan sampah dan menjadikan lingkungan pasar menjadi kotor dan bau, kondisi lingkungan tersebut dapat mendukung lalat untuk mendapatkan makanan dan berkembang biak (Sari, 2019)

Lalat sangat berperan dalam penularan patogen penyakit pada manusia. Lalat juga berperan sebagai vektor dalam kontaminasi silang bergantung patogen penyakit yang jalur penularannya melalui makanan. Kepadatan lalat dapat bergantung pada kondisi iklim seperti suhu dan kelembaban tinggi, sanitasi yang buruk, tempat pembuangan sampah yang tidak memadai, kurangnya kepedulian terhadap hygiene perorangan dan kesulitan mengendalikan vektor sehingga faktor lingkungan rumah seperti sarana sanitasi dapat berpengaruh terhadap adanya lalat (Kartini, 2019)

Lalat merupakan serangga penular beberapa jenis penyakit bagi manusia, seperti infeksi saluran pencernaan (disentri, tifoid, kolera dan infeksi cacing tertentu), infeksi pada mata (trachoma dan conjunctivitis), poliomyelitis dan infeksi pada kulit (frambusia, difteri kutaneus, mikosis, dan kusta). Lalat bertelur pada kotoran binatang dan manusia, serta juga bahan organik membusuk sehingga organisme penyebab penyakit menempel pada kaki dan bagian tubuhnya (Saipin et al., 2019)

Salah satu cara untuk mengendalikan kepadatan lalat yaitu dengan menggunakan perangkap lalat atau *fly trap*. Setelah dilakukan penelitian dengan pemasangan *Fly trap* terjadi penurunan yang drastis dari hari ke hari. Perangkap lalat yang bervariasi bentuknya juga mempengaruhi jumlah lalat yang tertangkap, pada perangkap lalat dengan bentuk kubus lebih efektif dibandingkan dengan bentuk segitiga maupun bulat. Jenis umpan untuk *fly trap* berpengaruh terhadap jumlah lalat yang di dapat (Margareta & Cahyanti, 2020)

Penelitian (Panditan & Sambuaga, 2019) menyebutkan bahwa umpan limbah ikan lebih efektif dalam menangkap lalat pada *fly trap* dibandingkan dengan umpan udang dan ampas tebu. Umpan limbah ikan dapat menarik sebanyak 706 ekor lalat. Umpan ini lebih disukai karena baunya yang menyengat, memiliki darah, mengandung berbagai nutrisi yaitu nitrogen, pospor, dan kalium sehingga dapat menarik lalat untuk datang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *atraktan* limbah ikan pada *fly trap* sebagai penurunan kepadatan lalat di pasar tradisional Srikerthi di desa Padangsambian Kelod.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh *atraktan* limbah ikan pada *fly trap* sebagai penurunan kepadatan lalat di pasar tradisional Srikerthi di Desa Padangsambian Kelod ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh atraktan limbah ikan pada *fly trap* terhadap penurunan kepadatan lalat di pasar tradisional Srikerthi di Desa Padangsambian Kelod.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat kepadatan lalat sebelum dan setelah dipasang *Eco friendly fly trap* di Pasar tradisional Srikerthi di Desa Padangsambian Kelod.
- b. Untuk mengetahui pengaruh atraktan limbah ikan pada *Eco Friendly fly trap* sebagai penurunan kepadatan lalat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Sebagai bahan masukan pengetahuan dalam pengendalian vektor terutama vektor lalat menggunakan *fly trap* dengan penambahan atraktan limbah ikan sebagai penurunan kepadatan lalat.

2. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan tambahan informasi dan wawasan dalam bidang pengendalian vektor lalat dan alat pengendalian lalat.
- b. Bagi peneliti diharapkan digunakan dalam mengembangkan penelitian lebih mendalam tentang pemanfaatan *fly trap* sebagai pengendalian vektor lalat.